

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

(Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2024)

Artikel Ilmiah

Oleh

LINDA NURLITA

NPM : 2251030202



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADENINTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING* DAN *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH

(Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2024)

Artikel Ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapat Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh
LINDA NURLITA
NPM : 2251030202

Program Studi Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Rosydalina Putri, M.S.AK, Akt.
Pembimbing II : Taufiqur Rahman, SE., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax (0721) 780888

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Linda Nurlita
NPM : 2251030202
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul **"PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2024)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada dipihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 10 Juni 2026



Linda Nurlita
NPM. 2251030202



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratminto Sukarame I Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 780422

PERSETUJUAN

Artikel Ilmiah

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2024)

Nama

: Linda Nurlita

NPM

: 2251030202

Prodi

: Akuntansi Syariah

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Rosydalina Putri, M.S.AK, Akt.

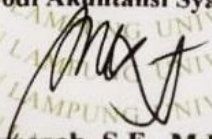
NIP. 1987101820188120001


Taufiqur Rahman, SE, M.Si

NIP. 19910725202511009

Mengetahui

Ketua Prodi Akuntansi Syariah


Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.

NIP. 197401082011011001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmaji Sukarame 1 Bandar Lampung Telp. (0721) 780887 Fax. (0721) 786422

PENGESAHAN

Artikel Ilmiah dengan judul **"PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2021-2024)"** disusun oleh **Linda Nurlita**, NPM: **2251030202**, Program Studi **Akuntansi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **29 Juni 2026**

Tim Penguji

Ketua : Adib Fachri, M.E.Sy

Sekretaris : Intan Suri Mahardika Pertiwi, S.E., M.E

Penguji I : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS

Penguji II : Rosyidalina Putri, M.S.Ak, Akt.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H

NIP. 197208262003121002

MOTTO

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ
وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

*"Apabila berpaling (dari engkau atau berkuasa), dia berusaha untuk
berbuat kerusakan di bumi serta merusak tanam-tanaman dan ternak.*

Allah tidak menyukai kerusakan"

(QS. Al-Baqarah: 205)

“Apabila yang ada di depan membuatmu takut, dan yang di belakang
membuatmu luka, lihatlah ke atas, sungguh Allah tak pernah gagal
menolongmu”

“It will pass and time will heal”

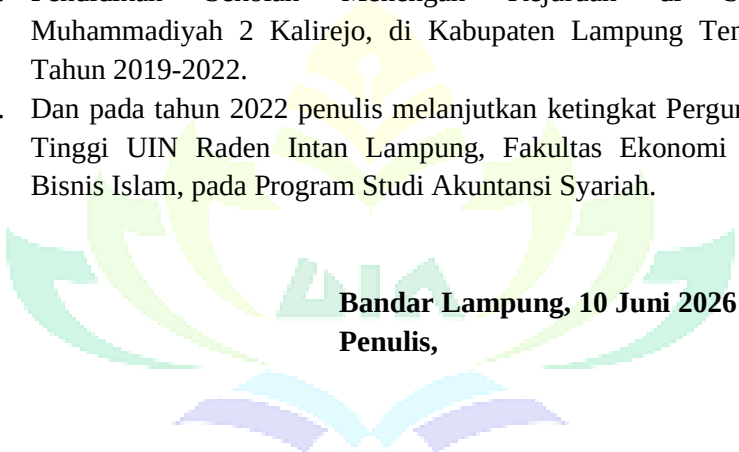
PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam dengan seluruh isinya atas segala rasa nikmat-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini untuk tugas terakhir sebagai sarjana. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. *Bismillahirrahmanirrahim* dengan seluruh rasa syukur serta mengakui segala kerendahan hati, penulis mempersembahkan hasil penelitian ini kepada kedua orang tua saya tercinta Bapak Turasman dan Ibu Arwiyah, yang tulus dan ikhlas mendidik dan membesarkan saya selama ini, yang tiada hentinya dalam mendoakan dan mencurahkan kasih sayang dan support untuk saya. Anugrah yang paling indah dari Allah SWT karena telah memberikan saya keluarga yang tulus mencintai saya dengan penuh kasih sayang, kesabaran, motivasi yang tinggi. Terimakasih atas perjuangan yang telah memberikan dukungan materil maupun non materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah selalu melindungi dan membalas jasa-jasa yang telah diberikan kepada saya selama ini dengan kebaikan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Linda Nurlita lahir pada tanggal 28 Maret 2004 di Lampung Tengah. Penulis merupakan anak dari Bapak Turasman dan Ibu Arwiyah, bungsu dari 3 bersaudara. Berikut ini adalah jenjang Pendidikan Formal yang ditempuh penulis:

1. Penulis mengawali Pendidikan Taman Kanak-Kanak, di TK Darussalam Lampung Tengah Tahun 2009-2010.
2. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 02 Sukosari, di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010-2016.
3. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Kalirejo, di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2016-2019.
4. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Muhammadiyah 2 Kalirejo, di Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2019-2022.
5. Dan pada tahun 2022 penulis melanjutkan keningkat Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada Program Studi Akuntansi Syariah.



Bandar Lampung, 10 Juni 2026
Penulis,

Linda Nurlita
NPM. 2251030202

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga, para sahabat dan pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi Syariah di Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Penulis sadar dengan segala kerendahan hati bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan serta motivasi berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat dituntaskan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan motivasi bagi mahasiswa dan mahasiswi untuk menjadi yang berkualitas dan berinetgritas islami.
2. Prof. Dr. H. A Kumedi Ja'far, S.Ag., M.H Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Rosydalina Putri, M.S.AK, Akt. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Taufiqur Rahman, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah sangat baik, sabar, teliti, memberikan saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis di Jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Terima kasih atas seluruh ilmunya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh pimpinan dan karyawan perpustakaan serta seluruh civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih atas ketulusan dan ketersediaannya dalam membantu

menyelesaikan artikel ini.

7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, yaitu Bapak Turasman dan Ibuku tersayang Arwiyah, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya studi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terima kasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
8. Untuk kakak keduaku Tri Fajar Wati, gelar ini ku persembahkan sebagai bentuk terimakasih atas setiap tetes keringat dan kerja keras yang telah dilakukan demi membiayai kebutuhan penulis selama menempuh kuliah. Meskipun kakak gagal meraih gelar sarjana, namun kakak telah berhasil mengantarkan penulis hingga berada pada titik ini. Gelar ini bukan semata-mata milik penulis, melainkan penulis persembahkan sepenuh hati untukmu. Terima kasih atas setiap pengorbanan, doa, dan dukungan yang tidak akan pernah penulis lupakan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kakak dengan keberkahan, kebahagiaan, dan segala hal baik dalam kehidupan.
9. Kepada cinta kasih kakak perempuanku Sasmita Sari, kupersempahkan gelar ini untukmu. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan serta doa yang luar biasa kepada penulis. Dan kepada kakak ipar saya, tak lupa ketiga keponakan saya Yunda, Gibran, dan Daniel terimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis semangat dan selalu senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan artikel ini sampai selesai.
10. Kepada teman-teman terkasih penulis, Rias, Dina, Imelda, dan teman teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala nasihat, arahan, serta

bantuan dengan tulus tanpa pamrih, baik dalam proses akademik maupun dalam kehidupan pribadi penulis. Di setiap masa sulit, kalian hadir sebagai penguat dan penunjuk arah. Terima kasih atas kepedulian, kesabaran, dan ketulusan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.

11. Kepada seluruh teman-teman Akuntansi Syariah/D angkatan 2022, terimakasih atas cerita manis yang telah kita jalani. Semoga kalian menjadi orang sukses dan dipertemukan dalam keadaan baik.

Semoga segala amal shaleh dan kebaikan mendapat ganjaran pahala dan nikmat yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak sempurna sehingga penelitian inipun masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kepada pembaca sekiranya dapat memberikan masukan dan saran yang dapat membangun.

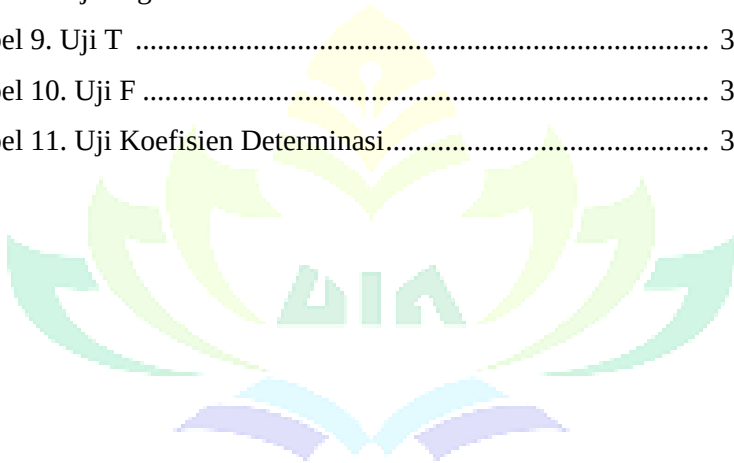


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	1
PENDAHULUAN	3
METODE PENELITIAN	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
KESIMPULAN	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Skoring Tingkat Kategori Proper	16
Tabel 2. Kriteria Pemilihan Sampel	25
Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif	27
Tabel 4. Uji Chow	28
Tabel 5. Uji Hausman.....	29
Tabel 6. Uji Multikolinearitas	30
Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas.....	31
Tabel 8. Uji Regresi Data Panel	32
Tabel 9. Uji T	33
Tabel 10. Uji F	34
Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 2 Uji Normalitas	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Variabel	51
Lampiran 2 Nilai Perusahaan	52
Lampiran 3 Data Sampel	55
Lampiran 4 Letter of Acceptance	58
Lampiran 5 Bukti Akreditasi	59
Lampiran 6 Bukti Korespondasi.....	60
Lampiran 7 Bukti Publish	61
Lampiran 8 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	61
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas	62
Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Lampiran 12 Hasil Uji Chow	62
Lampiran 13 Hasil Uji Hausman.....	63
Lampiran 14 Hasil Regresi Data Panel	63



**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index
(JII) Tahun 2021-2024)**

Linda Nurlita¹, Rosydalina Putri², Taufiqur Rahman³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Email: lindanurlita580@gmail.com¹,
rosydalina.putri@radenintan.ac.id², taufiqur@radenintan.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting dan environmental performance terhadap nilai perusahaan serta bagaimana perspektif maqashid syariah memandang hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh melalui metode dokumentasi dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2021-2024. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 13 perusahaan sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EvIEWS 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, Environmental performance berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun secara simultan green accounting dan environmental performance berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pengelolaan dan pengungkapan lingkungan yang baik mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendukung peningkatan nilai perusahaan. Dalam perspektif maqashid syariah, penerapan green accounting dan environmental performance mencerminkan tanggung

jawab perusahaan dalam menjaga kemaslahatan dan keberlanjutan lingkungan.

Kata kunci: Green Accounting, Environmental Performance, Nilai Perusahaan, Maqashid Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of green accounting and environmental performance on company value and how the perspective of sharia maqashid views the relationship. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained through documentation methods from annual reports and company sustainability reports. The population in this study is companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2021-2024 period. The research sample was selected using the purposive sampling method and obtained as many as 13 companies as a research sample. The data analysis technique used panel data regression with the help of Eviews 12 software. The results of the study show that green accounting has a positive and significant effect on company value. Meanwhile, environmental performance has a negative effect on the company's value. However, simultaneously, green accounting and environmental performance have a positive and significant effect on the company's value. These findings show that the implementation of good environmental management and disclosure can increase investor confidence and support the increase in company value. From the perspective of maqashid sharia, the implementation of green accounting and environmental performance reflects the company's responsibility in maintaining the benefits and sustainability of the environment.

Keywords: Green Accounting, Environmental Performance, Firm Value, Maqashid Sharia.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri yang cepat di Indonesia telah memberikan pengaruh besar terhadap ekonomi serta menimbulkan isu lingkungan yang semakin rumit. Kegiatan produksi yang besar, terutama di bidang energi dan pertambangan menjadi salah satu penyebab utama emisi karbon dan limbah berbahaya yang berkontribusi pada pemanasan global serta pencemaran udara, air, dan tanah.¹ Data dari Kementerian Lingkungan Hidup mengungkapkan bahwa sektor pertambangan dan energi menghasilkan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dalam jumlah besar, dengan total lebih dari 73 juta ton pada tahun 2017, yang secara langsung mempengaruhi kerusakan ekosistem.² Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi seringkali disertai dengan kerusakan lingkungan, sehingga memaksa perusahaan harus menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan agar bisa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap keberlanjutan alam dan sosial.

Perusahaan terkadang terlalu fokus pada keuntungan finansial sehingga mereka mengabaikan aspek yang lain. Kasus pencemaran danau Mahalona di Luwu Timur yang disebabkan oleh aktivitas tambang PT Vale Indonesia Tbk adalah contoh nyata dari kerusakan lingkungan akibat kegiatan pertambangan yang tidak memperhatikan

¹ Imam Hadiwibowo, Dwi Limarty, and M. Taufik Azis, "Pengungkapan Emisi Karbon Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan," *Jramb* 8, no. November (2023): 82–95.

² Yolanda Ferry, Netty Herawaty, and Rico Wijaya, "Pengaruh Green Accounting Dan CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022," *Jambi Accounting Review (JAR)* 5, no. 2 (2024): 87–100, <https://doi.org/10.22437/jar.v5i2.37491>.

aspek keberlanjutan.³ Kasus lain yaitu PT Unilever Indonesia Tbk sedang menjadi perhatian serius karena produk sachet plastik sekali pakai yang diproduksi menjadi salah satu penyumbang terbesar sampah plastik di sungai-sungai Indonesia.⁴ Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tanggung jawab lingkungan perusahaan dan praktik dilapangan. Berdasarkan fenomena tersebut, perusahaan diharuskan untuk memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang meliputi upaya pencegahan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Untuk menjamin keberlangsungan bisnis dalam jangka panjang, perusahaan yang baik harus dapat mengelola potensi keuangan dan non keuangan mereka dengan baik pula. Pentingnya memaksimalkan nilai perusahaan berkaitan erat dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham yang menjadi tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan berpengaruh pada kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan saat ini dan dimasa depan.⁵ Perusahaan yang menjalankan pengelolaan lingkungan dengan baik dan didukung oleh kondisi yang menguntungkan akan berujung pada meningkatnya minat para pemegang saham, sehingga nilai perusahaan akan bertambah.

³ Wahana Lingkungan Hidup, "Cemari Danau Mahalona, WALHI SULSEL, Minta Kontrak Karya PT VALE Ditinjau Ulang", Siaran Pers WALHI (Wahana Lingkungan Hidup), 2018, <https://www.walhi.or.id/cemari-danau-mahalona-walhi-sulsel-minta-kontrak-karya-pt-vale-ditinjau-ulang>

⁴ "Sampah Sachet Unilever Paling Banyak Mencemari Sungai-Sungai Di Indonesia," TEMPO, 2022, <https://www.tempo.co/arsip/sampah-sachet-unilever-paling-banyak-mencemari-sungai-sungai-di-indonesia-337988>.

⁵ Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi, and Ati Sumiati, "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas," *Akuntabilitas* 14, no. 1 (2021): 61–78, <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>.

Dalam mempertanggung jawabkan lingkungan perusahaan dapat menerapkan *green accounting*. *Green accounting* adalah metode akuntansi yang berfokus pada pencatatan dan penghitungan biaya yang timbul dari upaya perusahaan untuk melindungi lingkungan hidup dan meminimalkan dampak operasinya. *Green accounting* memiliki peran utama dalam mempengaruhi perilaku bisnis dalam menghadapi masalah sosial dan lingkungan serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan.⁶

Green accounting berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, mengevaluasi, dan melaporkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan. Perusahaan yang menerapkan akuntansi lingkungan akan berupaya lebih keras untuk mencegah kerusakan pada lingkungan, sehingga dapat mengontrol pengeluaran terkait lingkungan dan tetap mampu meraih keuntungan tanpa merugikan aspek lingkungan, yang pada akhirnya mendorong terciptanya keseimbangan antara kinerja ekonomi perusahaan dan keberlanjutan lingkungan secara jangka panjang.⁷ Penerapan tersebut sejalan dengan tujuan utama *green accounting*, yaitu membantu kegiatan bisnis memahami dan mengelola keseimbangan yang optimal antara tujuan ekonomi dan tujuan lingkungan, sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan

⁶ Gisca Dwi Desriyunia and Nera Marinda Machdar, “Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 15–29, <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3503>.

⁷ Dody Hapsoro and Rahandhika Ivan Adyaksana, “Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2020): 41–52, <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>.

secara berkelanjutan.⁸ Kondisi ini akan menarik perhatian investor dan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan.

Green accounting juga memiliki hubungan yang dekat dengan *environmental performance*. Ketika sebuah perusahaan menerapkan *green accounting* dengan efektif, hal itu akan berpengaruh langsung pada peningkatan kinerja lingkungan (*environmental performance*). Kinerja Lingkungan berfungsi sebagai mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan kedalam operasional mereka serta interaksi dengan pemangku kepentingan melebihi kewajiban hukum yang ada. *Environmental performance* dapat dinilai melalui peringkat PROPER. Sejak tahun 2002, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup telah meluncurkan sebuah program untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan yang dikenal dengan nama PROPER. *Environmental performance* perusahaan akan dinilai oleh pemerintah menggunakan sistem warna sebagai indikator, dimulai dari warna terburuk yaitu hitam, kemudian merah, biru, hijau, hingga yang terbaik yaitu emas.⁹

Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan. Namun, saat ini perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengoptimalkan laba, tetapi juga harus bisa mempertanggungjawabkan efek lingkungan yang timbul akibat

⁸ Rosydalina Putri, "Green Accounting to Supporting Sustainable Development Goals of Tourism Objects in Bandar Lampung" 12, no. 4 (2024): 495–504, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i4.2759>.

⁹ Anggun Permata Husda and Risca Azmiana, "Analisis Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Tambang," *Measurement Jurnal Akuntansi* 17, no. 2 (2023): 346–51, <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5706>.

operasional mereka.¹⁰ Dalam menjalankan aktivitas sebagai entitas yang berorientasi pada profit, perusahaan perlu meninjau kembali tujuan mereka agar sejalan dengan maqashid syariah. Islam sebagai agama yang bersifat universal memberikan pedoman agar manusia tidak hanya berorientasi pada kesejahteraan dunia tetapi juga akhirat dengan menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.

Adapun esensi nilai-nilai maqashid syariah dalam konsep menjaga dan memelihara lingkungan, sebagaimana telah tercantum dalam firman Allah SWT, yakni Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56 sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

"Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-A'raf: 56)

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan manusia untuk selalu memelihara dan melestarikan lingkungan, serta tidak melakukan kerusakan melalui tindakan pencemaran yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan,

¹⁰ Choirun Nisa Anggi, Anik Malikhah, and Siti Aminah Anwar, "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, no. 03 (2020): 15–26, <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6138/5045>.

merusak alam dan memberikan dampak buruk bagi masyarakat disekitarnya.¹¹

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda mengenai hubungan *green accounting* dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ferry Yolanda, Netty Herawaty, dan Rico Wijaya,¹² hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil berbeda terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Selvia Delvia dan Herlina.¹³ Ia menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara *green accounting* dan nilai perusahaan. Selanjutnya adalah penelitian Surya Aprianti, Rina Yuniarti, dan Pedi Riswand.¹⁴ Hasil penelitian ini yaitu kinerja lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ilmi dan Titik Agus Setyaningsih.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

¹¹ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, “Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Ekonomi Syariah” 8, no. 03 (2022): 3349–56.

¹² Ferry, Herawaty, and Wijaya, “Pengaruh Green Accounting Dan CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.”

¹³ Rifka Fahrizul Akbar and Yuni Rosdiana, “Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan,” *Bandung Conference Series: Accountancy* 4, no. 2 (2024): 876–82, <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i2.14018>.

¹⁴ Surya Aprianti Surya, Rina Yuniarti, and Riswandi Pedi, “Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* 10, no. 2 (2023): 35–46, <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>.

¹⁵ Nurul Ilmi and Titik Agus Setyaningsih, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 955–66.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat bahwa hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan temuan yang berbeda. Beberapa menyimpulkan bahwa *green accounting* dan *environmental performance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sementara yang lain tidak menemukan pengaruh tersebut. Ketidaksesuaian ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut, terutama karena kajian dengan perspektif maqashid syariah masih sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan perspektif maqashid syariah untuk memberikan landasan nilai Islam dalam menganalisis pengaruh *green accounting* dan *environmental performance* terhadap nilai perusahaan. Perspektif ini dipilih karena penilaian nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja finansial semata tetapi juga dilihat dari kontribusinya terhadap kemaslahatan umum, keberlanjutan lingkungan serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Dowling dan Pfeffer mengungkapkan bahwa sebuah entitas atau perusahaan berusaha untuk mencapai keseimbangan antara nilai-nilai sosial yang melekat dengan kegiatannya dan norma-norma perilaku dalam sistem sosial dimana entitas dan perusahaan merupakan bagian dari sistem.

Teori legitimasi ini menjadi dasar bahwa perusahaan perlu menaati berbagai peraturan yang berlaku di masyarakat terkait aktivitas usahanya, sehingga operasional perusahaan dapat berlangsung dengan baik tanpa menimbulkan konflik, baik dilingkungan social maupun diarea tempat perusahaan beroperasi.¹⁶ Teori legitimasi

¹⁶ Fauzan Akbar Albastiah and Ersi Sisdianto, "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

berkaitan erat dengan keselarasan antara sistem nilai suatu perusahaan dan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Perusahaan dapat menghadapi risiko ketika terjadi perubahan yang menyebabkan ketidaksesuaian atau konflik nilai antara perusahaan dan masyarakat. Situasi ini dikenal sebagai legitimacy gap.¹⁷

Kepedulian terhadap lingkungan kerja perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun kepercayaan dalam hubungan dengan masyarakat serta menjamin keberlangsungan sebuah perusahaan.¹⁸ Terkait penelitian ini, teori legitimasi menjelaskan bahwa suatu perusahaan perlu melaksanakan kegiatannya sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat agar dapat diterima secara sosial. Penerapan *green accountin* dan *environmental performance* merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungan sekaligus usaha untuk memperoleh legitimasi publik.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal diperkenalkan oleh Spence. Menurut Spence, teori sinyal adalah sebuah konsep dimana pengirim (pemilik informasi) mencoba memberikan sebagian informasi penting melalui

Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2018-2020," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 01, no. 23 (2022): 1–7.

¹⁷ Masiyah Kholmi and Saskia An Nafiza, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2022): 143–55, <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.

¹⁸ Erwin Febriansyah and Rakhel Fahreza, "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)," *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 129–54, <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>.

sinyal yang dapat digunakan oleh penerima.¹⁹ teori ini didasari oleh adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap informasi tersebut. Untuk mengurangi perbedaan informasi ini, perusahaan harus memberikan sinyal melalui penyampaian informasi yang relevan, salah satunya dengan menerbitkan laporan keuangan.²⁰

Informasi yang dipublikasikan ini akan memberikan sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, investor akan menganalisis dan menilai informasi tersebut sebagai sinyal positif atau negatif. Jika informasi yang diumumkan menunjukkan sinyal positif, maka pasar akan memberi respons yang baik yang terlihat dari kenaikan harga dan volume perdagangan saham, sementara sinyal negatif bisa mengurangi kepercayaan investor.²¹

Dalam penelitian ini, penerapan *green accounting* dan *environmental performance* menjadi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan usaha sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

¹⁹ Elandhra Siregar, Hendarti Mulyani, and Novika Nasution, “Analisis Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 Elandhra Marito Siregar Hendarti Tri Setyo Mulyani Novika Nasution” 11, no. 1 (2024): 2354–5682, www.stie-ibek.ac.id.

²⁰ Yovita Fransisca Mustikasari and Mukhlisin, “Earnings Response Coefficient: Analisis Berdasar Audit Switching Dan Kepemilikan Asing Dalam Perspektif Teori Sinyal,” *Prosiding Working Papers Series In Management* 13, no. 2 (2021): 538–55, <https://doi.org/10.25170/wpm.v13i2.4551>.

²¹ Ade Adriani and Lu’lu Nurjihan, “Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah?,” *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 2 (2020): 47–59, <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.

Green Accounting

Green accounting merupakan pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam sistem akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada kondisi ekonomi perusahaan, tetapi juga memperhatikan dampak aktivitas perusahaan terhadap lingkungan. Menurut Peter Bartelmus dan E.K. Seifert, konsep ini dikembangkan untuk mengatasi keterbatasan akuntansi konvensional yang belum mampu mencerminkan nilai sumber daya alam maupun biaya kerusakan lingkungan sebagai bagian dari aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, *green accounting* berupaya menghubungkan informasi ekonomi dan lingkungan agar dapat menghasilkan pengambilan keputusan yang lebih komprehensif serta mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Penerapan *green accounting* mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkan biaya maupun manfaat yang berkaitan dengan lingkungan, seperti biaya pencegahan pencemaran, pengelolaan limbah, rehabilitasi lingkungan, dan penggunaan sumber daya secara efisien. Dengan memasukkan informasi tersebut kedalam sistem akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan. Selain menjadi alat pelaporan, *green accounting* juga berfungsi sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja lingkungan perusahaan serta mendorong terciptanya keseimbangan antara tujuan ekonomi dan pelestarian lingkungan.²²

²² Peter Bartelmus Eberhard K. Seifert, *Green Accounting* (London: Routledge, 2018).

Dalam konteks penerapannya di Indonesia, *Green Accounting* mengacu pada *Green Accounting Guidelines* dari Kementerian Lingkungan Hidup, konsep ini mencakup identifikasi biaya dan manfaat dari aktivitas pelestarian lingkungan, penyediaan informasi melalui pengukuran kuantitatif, dukungan komunikasi untuk mencapai pengembangan bisnis berkelanjutan, pemeliharaan hubungan yang saling menguntungkan dengan masyarakat, serta upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan pelestarian lingkungan.²³ Penerapan teori ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, memprediksi, dan mempersiapkan masa depan terkait dengan peran mereka dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Di samping itu, *green accounting* juga dapat meningkatkan minat bagi investor untuk menanamkan modalnya karena citra positif perusahaan terkait kepeduliannya terhadap lingkungan.²⁴

Pengungkapan informasi lingkungan melalui *green accounting* memberikan sinyal positif kepada investor mengenai tanggung jawab dan keberlanjutan perusahaan. Informasi tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Environmental Performance

Environmental performance merupakan konsep yang menggambarkan tingkat keberhasilan suatu organisasi, perusahaan,

²³ Chairia, "Implementasi Green Accounting," *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung* 8, no. 1 (2022): 40–49, <https://financial.ac.id/index.php/financial>.

²⁴ Eny Latifah and Rudi Abdullah, "Konsep Green Accounting Untuk Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Perusahaan Di Indonesia," *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing* 1, no. 01 (2022): 74–95, <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.133>.

atau negara dalam menjaga kualitas lingkungan melalui berbagai kebijakan, tindakan, dan hasil yang dicapai dalam upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Menurut Haroon A. Khan, *environmental performance* menjadi aspek penting dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan karena mencerminkan kemampuan suatu entitas dalam mengelola berbagai permasalahan lingkungan, seperti pencemaran, perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, dan perlindungan ekosistem. Khan menjelaskan bahwa kinerja lingkungan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga oleh tata kelola yang baik, kepemimpinan, kondisi ekonomi, demokrasi, globalisasi, serta komitmen terhadap perjanjian internasional dibidang lingkungan. Oleh karena itu, *environmental performance* dipandang sebagai indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu entitas mampu menjalankan tanggung jawab lingkungan secara efektif untuk mendukung keberlanjutan dan kesejahteraan masyarakat.²⁵

Selain itu, standar internasional ISO 14031 menjelaskan bahwa *environmental performance* merupakan hasil yang dapat diukur dari pengelolaan aspek lingkungan suatu organisasi berdasarkan kebijakan, tujuan, dan sasaran lingkungan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, *environmental performance* tidak hanya mencerminkan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga menunjukkan efektivitas perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.²⁶

²⁵ Haroon A. Khan, *Environmental Performance; An Analysis of Its Determinants*, 2020.

²⁶ Jean-françois Henri and Marc Journeault, "Accounting , Organizations and Society Eco-Control : The Influence of Management Control Systems on

Kinerja lingkungan (*environmental performance*) adalah evaluasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan terhadap upaya pemberdayaan dan perhatian mereka terhadap lingkungan, baik di area sekitar maupun di luar aktivitas operasional. Dalam konteks perusahaan, kinerja lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab sosial yang penting, yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan. Kinerja lingkungan ini juga mendukung teori legitimasi, di mana perusahaan diharuskan untuk mengikuti norma yang ada, terutama dalam menjaga dan melindungi lingkungan perusahaan.²⁷ Kinerja lingkungan menunjukkan usaha yang dilakukan perusahaan dalam menangani isu-isu lingkungan yang muncul sebagai akibat dari kegiatan operasional mereka. Kinerja ini berkaitan dengan tindakan-tindakan yang ramah lingkungan dan bertujuan untuk melindungi alam. Beberapa langkah yang dapat diambil perusahaan untuk meningkatkan kinerja lingkungan yaitu pemanfaatan sumber daya dan energi dengan cara yang lebih efisien, mengurangi emisi gas rumah kaca, serta memperkecil dampak ekologis.²⁸

Kinerja lingkungan dapat diukur melalui tingkat penilaian warna yang diperoleh perusahaan dari PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang dilaksanakan oleh pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER

Environmental and Economic Performance,” *Accounting, Organizations and Society* 35, no. 1 (2010): 63–80, <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.02.001>.

²⁷ Adinda Maharani Putri Rahayudi and Apriwandi Apriwandi, “Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan,” *Owner* 7, no. 1 (2023): 774–86, <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>.

²⁸ Tri Widyana Anggraini, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Cost Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Media Manajemen Jasa* 13, no. 1 (2025): 68–86, <https://doi.org/10.52447/mmj.v13i1.8486>.

merupakan salah satu indikator dari kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan oleh perusahaan. Berikut adalah skoring tingkat PROPER:

Tabel 1
Skoring Tingkat Kategori Proper

Warna	Kategori	Skor
Emas	Sangat Baik	5
Hijau	Baik	4
Biru	Cukup	3
Merah	Buruk	2
Hitam	Sangat Buruk	1

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham. Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan saat ini maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Konsep Tobin's Q pertama kali diperkenalkan oleh James Tobin (1969) sebagai rasio yang membandingkan nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian (*replacement cost*) aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap aset perusahaan.

Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin tinggi pula penilaian pasar terhadap perusahaan, sehingga mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik serta kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.²⁹

Dalam perkembangannya, pengukuran Tobin's Q mengalami penyederhanaan karena biaya penggantian aset sulit diperoleh dalam praktik. Oleh karena itu, Chung dan Pruitt (1994) mengembangkan pendekatan yang lebih sederhana (*A Simple Approximation of Tobin's Q*) yang mampu merepresentasikan sebagian besar nilai Tobin's Q asli dan banyak digunakan dalam penelitian empiris dibidang akuntansi dan keuangan. Rumus Tobin's Q yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: **Tobin'Q** = $\frac{MVE+DEBT}{TA}$ ³⁰

Maqashid Syariah

Dalam konteks perusahaan, penerapan *green accounting* dan *environmental performance* menjadi salah satu bentuk implementasi maqashid syariah karena keduanya bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi dan kelestarian lingkungan. Maqashid Syariah merupakan tujuan-tujuan yang hendak diwujudkan oleh syariat Islam dalam setiap aspek kehidupan, termasuk aktivitas ekonomi dan perbankan syariah. Tujuan umum Maqashid al-Shari'ah adalah mewujudkan kemaslahatan (*Jalb al-Masalih*) dan mencegah terjadinya kerusakan (*Dar' al-Mafasid*). Meskipun para ulama memiliki perbedaan dalam mengklasifikasikan tujuan-tujuan khusus Maqashid Syariah, mereka memiliki

²⁹ James Tobin, A General Equilibrium Approach to Monetary Theory, *Journal of Money, Credit and Banking*, Vol. 1, No. 1 (1969), hlm. 15–29.

³⁰ Kee H. Chung & Stephen W. Pruitt, A Simple Approximation of Tobin's q, *Financial Management*, Vol. 23, No. 3 (1994), hlm. 70–74.

kesepakatan bahwa syariat bertujuan untuk menghadirkan kesejahteraan, keadilan, serta kemanfaatan bagi manusia.³¹

Maqashid Syariah adalah gabungan dua perkataan, yaitu Maqashid dan Syariah. *Maqashid* merupakan bentuk jamak dari kata *qasada* yang berarti niat, tujuan, dan hajat. Sementara itu, *syariah* secara harfiah dapat diartikan sebagai jalan yang benar atau petunjuk yang benar. Maqashid syariah adalah tujuan untuk mewujudkan kemashlahatan manusia. Kemaslahatan ini mencakup semua aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang ekonomi.

Menurut Al-Syatibi maqashid syariah terbagi dalam 3 tingkatan, yaitu³² :

a. *Dharuriyat*

Dharuriyat adalah Kebutuhan mendesak atau darurat yang jika tidak dipenuhi akan mengancam keselamatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Maqashid *Dharuriyat*, ada lima aspek utama dalam kehidupan manusia yang harus dilindungi dan dipelihara : *hifdz ad-din* (memelihara agama), *hifdz an-nafs* (memelihara jiwa), *hifdz al-aql* (memelihara akal), *hifdz an-nasb* (memelihara keturunan), dan *hifdz al-maal* (memelihara harta).

b. *Hajiyyat*

Hajiyyat mengacu pada kebutuhan sekunder yang tidak dipenuhi akan menyebabkan kesulitan daripada ancaman keselamatan. Dalam hal kebutuhan *hajiyyat*, Islam memberikan prinsip hukum *rukhsah* (keringanan), yang memungkinkan ada penerapan hukum dengan bebas untuk meringankan beban dan

³¹Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. IIUM International Accounting Conference IV (INTAC IV), 1–17.

³² MA Ahmad Sarwat, Lc., “Maqashid Syariah,” n.d.

memungkinkan pelaksanaannya tanpa tekanan atau keterbatasan yang berlebihan.

c. *Tahsiniyat*

Tahsiniyat mencakup kebutuhan pelengkap seperti yang dijelaskan oleh Syatibi, yang meliputi kepatuhan pada adat istiadat, menghindari hal-hal yang tidak disukai, dan berhias dengan keindahan yang sesuai dengan norma dan akhlak. Tingkat kebutuhan ini tidak mengancam dan tidak menimbulkan kesulitan jika tidak dipenuhi.

Menurut Al-Syatibi, inti dari maqashid syariah adalah menjaga lima aspek fundamental kehidupan manusia yang disebut *al-dharuriyat al-khamsah*, yaitu :

a. *Hifdz al-Din*

Memastikan manusia dapat beribadah dengan benar, tanpa terhalang oleh praktik haram, penindasan, atau kerusakan lingkungan. Dalam ekonomi menjaga agama juga berarti memastikan aktivitas bisnis sesuai dengan syariat.

b. *Hifdz al-Nafs*

Menjaga keselamatan dan keberlangsungan hidup manusia dengan menjamin kesehatan serta menjauhkan diri dari hal-hal yang membahayakan nyawa.

c. *Hifdz al-'Aql*

Menjaga akal pikiran supaya tetap sehat dan waras, bisa berkembang melalui ilmu pengetahuan, dan menghindari dari segala sesuatu yang dapat merusaknya seperti narkoba atau minuman keras.

d. *Hifdz al-Nasl*

Bertujuan untuk menjaga kehormatan, generasi, serta memastikan keberlangsungan keturunan yang sah dan sehat.

e. *Hifdz al-Mal*

Melindungi harta agar dimanfaatkan secara benar, menghindari kecurangan, dan mencegah penyalahgunaan dalam pengelolaannya.

Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting adalah pendekatan akuntansi yang memasukan biaya lingkungan dalam perhitungan perusahaan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Praktik ini mencerminkan keseriusan perusahaan dalam mencapai keberlanjutan dan menjalankan tanggung jawab sosial.³³ Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan akan berupaya mendapatkan legitimasi dari masyarakat dengan menjalankan kegiatan yang sejalan dengan nilai, norma, dan harapan sosial, salah satunya dengan menerapkan *green accounting*.³⁴ Sementara itu, berdasarkan teori sinyal penerapan *green accounting* adalah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada investor bahwa perusahaan memiliki prospek baik karena memperhatikan aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan *green accounting* tidak hanya menunjukkan bahwa perusahaan memenuhi tanggung jawabnya terhadap lingkungan tetapi juga menambah nilai dalam bentuk kepercayaan dari stakeholder.

³³ Aprilia Dwi Cahyani and Taudlikhul Afkar, “The Effect of Green Accounting and Environmental Performance on Company Value (Case Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022),” *Iceba* 1, no. 1 (2025): 425–36.

³⁴ Susi Susilawati et al., “Green Accounting, Csr Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation,” *Ikonomicheski Izsledvania* 2024, no. 1 (2024): 14–26.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung hal ini. Muflihah & Pamungkas menemukan bahwa implementasi *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁵ Penelitian lain oleh Fini & Astuti menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan citra dan kepercayaan investor.³⁶

H1 : Diduga *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Environmental Performance terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan (*environmental performance*) merupakan ukuran dari seberapa baik perusahaan dalam mengelola, memelihara, dan memperbaiki kondisi lingkungan di sekitarnya. Penilaian kinerja lingkungan dilakukan melalui PROPER yang dinilai oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Kriteria yang diterapkan dalam PROPER mencakup pengendalian air, pencemaran udara, pengelolaan limbah, analisis dampak lingkungan, serta penerapan sistem yang diandalkan dan dipercaya. Sistem penilaian PROPER dibagi ke dalam lima kategori warna berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan.³⁷ Perusahaan di Indonesia yang menunjukkan kinerja lingkungan (*environmental performance*) yang baik sering

³⁵ Wiwit Muflihah and Leo Dadyo Pamungkas, "Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023)," *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 2, no. 1 (2024): 239–49, <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1126>.

³⁶ Siera Fini and Christina Dwi Astuti, "Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan," *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 3 (2024): 5751–66, <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>.

³⁷ Surya, Yuniarti, and Pedi, "Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan."

menggunakan teori legitimasi untuk memaknai tindakan mereka dalam memenuhi tuntutan masyarakat dan regulator terhadap keberlanjutan.³⁸ Kinerja lingkungan yang positif memberikan sinyal kepada para investor bahwa sebuah perusahaan tidak hanya mengikuti aturan atau standar yang ada, tetapi juga menjaga kondisi ekonomi yang stabil dan memiliki harapan untuk masa depan yang cerah. Hal ini akan berpengaruh kepada nilai perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian oleh Naila Akmana yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan (*environmental performance*) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.³⁹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shella dan Franco yang menyatakan variable kinerja lingkungan (*environmental performance*) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.⁴⁰

H2 : Diduga *environmental performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Nilai Perusahaan secara simultan

Penerapan *green accounting* adalah usaha perusahaan untuk memasukkan biaya dan aktivitas lingkungan ke dalam sistem akuntansi dan pelaporan keuangan. Metode ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan terhadap dampak lingkungan dan

³⁸ Kuat Waluyo Jati et al., “The Effect of Environmental Performance on Sustainability Reporting: A Case of Indonesia,” *Environmental Economics* 14, no. 1 (2023): 36–46, [https://doi.org/10.21511/ee.14\(1\).2023.04](https://doi.org/10.21511/ee.14(1).2023.04).

³⁹ Naila Akmana and Kartika Indri, “Pengaruh ISR Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kinerja Keuangan,” *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)* 3, 2020, 155–75.

⁴⁰ Shella Gilby Sapulette and Franco Benony Limba, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020,” *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 31–43, <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>.

memberikan transparansi kepada stakeholder. Implementasi *green accounting* dapat memperkuat legitimasi perusahaan dan menumbuhkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai memiliki komitmen terhadap keberlanjutan usaha.⁴¹ Selain itu, *environmental performance* menunjukkan seberapa baik perusahaan mengelola, mengontrol, dan mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Kinerja lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan mengurangi risiko lingkungan.⁴² Dengan menerapkan *green accounting* dan *environmental performance* secara bersamaan, perusahaan tidak hanya menunjukkan transparansi biaya lingkungan tetapi juga menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan mereka bekerja dengan baik. Penggabungan kedua variabel ini menunjukkan sinyal positif mengenai keberlanjutan perusahaan dan prospek jangka panjangnya, Sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

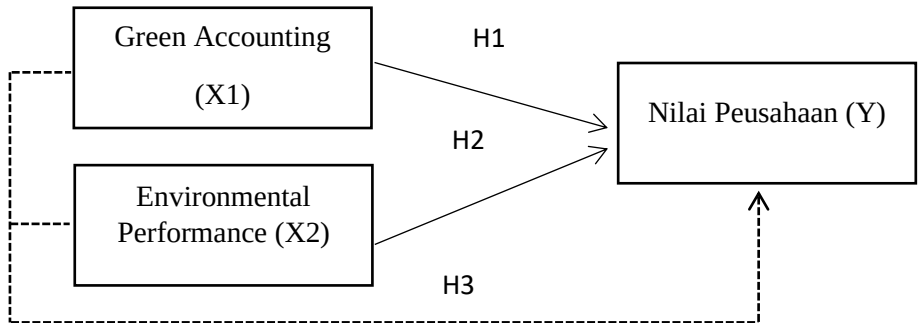
Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Ade dan Khomsiyah yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan dan penerapan *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴³

⁴¹ Anggitha Dellaconi, Vitriyan Espa, and Rudy Kurniawan, "Menuju Keberlanjutan: Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Human Capital Pada Nilai Perusahaan," *Monex: Journal of Accounting Research* 13, no. 02 (2024): 158–73, <https://doi.org/10.30591/monex.v13i02.6784>.

⁴² Imam Hidayat and Khusnul Khotimah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.

⁴³ Ekonomi Bisnis, "Pengaruh Kinerja Lingkungan , Penerapan Green Accounting , Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," no. November (2023): 527–39.

H3 : Diduga *green accounting* dan *environmental performance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1

Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, karena menggunakan data angka untuk menganalisis hubungan antara variabel dan menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yakni data yang sudah dikumpulkan dan dipublikasikan dalam bentuk dokumen yang didapatkan dari Jakarta Islamic Index (JII). Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian, seperti laporan tahunan, laporan keuangan, serta profil perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2021-2024 melalui www.idx.co.id/id. Data

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2013).

yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak pengolahan data yaitu Eviews 12.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Dalam penelitian ini populasinya yaitu mencakup semua perusahaan yang terdaftar di JII selama periode 2021-2024. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini memakai purposive sampling sebagai teknik penentuan sampelnya. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan dan kriteria tertentu secara spesifik, sehingga dapat memberikan informasi yang relevan bagi penelitian.

Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2021-2024	30
2.	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2021-2024	13
3.	Perusahaan yang tidak ikut serta dalam PROPER periode 2021-2024	4
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		13

Tahun penelitian	4
Jumlah data yang digunakan	52

Definisi dan Oprasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diperoleh dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam beberapa tahun dan mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja serta reputasi perusahaan. Pada penelitian ini, rasio Tobin's Q dipakai untuk mengukur variabel yang menunjukkan nilai perusahaan. Rasio Tobin's Q dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁴⁵

$$Tobin'Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Variabel Independen

a) *Green Accounting* (X_1)

Green Accounting merupakan konsep akuntansi yang menekankan pada pentingnya keseimbangan tujuan bisnis yaitu meraih keuntungan, dengan tujuan lingkungan yaitu menjaga keberlanjutan lingkungan. Pengukuran dilakukan menggunakan metode dummy dengan menilai apakah perusahaan mengungkapkan biaya lingkungan secara terpisah. Perusahaan diberi skor 1 apabila mengungkapkan atau memisahkan biaya lingkungan secara eksplisit dalam laporan tahunan. Sebaliknya, perusahaan diberi skor 0 apabila biaya lingkungan tidak diungkapkan secara terpisah dan masih

⁴⁵ Sapulette and Limba, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020."

digabungkan dengan biaya operasional atau biaya lainnya.⁴⁶

b) *Environmental Performance* (X_2)

Usaha perusahaan untuk membangun suasana yang positif guna mendapatkan kesesuaian antara hasil kerja perusahaan dan ekspektasi masyarakat. Kinerja Lingkungan (*Enviromental Performance*) dinilai menggunakan PROPER (Program Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.⁴⁷

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti. Analisis tersebut meliputi perhitungan nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil statistik deskriptif:

Tabel 3 Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1.718462	0.903846	4.288462
Median	1.047000	1.000000	4.000000
Maximum	8.996000	1.000000	5.000000
Minimum	0.345000	0.000000	3.000000
Std. Dev.	1.897933	0.297678	0.695547
Observations	52	52	52

Sumber: *Eviews* 12, 2026

⁴⁶ Dellaconi, Espa, and Kurniawan, "Menuju Keberlanjutan: Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Human Capital Pada Nilai Perusahaan."

⁴⁷ Surya, Yuniarti, and Pedi, "Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan."

Pada Tabel 2 terdapat tiga variabel penelitian yang terdiri atas dua variabel independen yaitu *green accounting* dan *environmental performance*, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, variabel Y (nilai perusahaan) memiliki nilai maksimum sebesar 8.996000 dan nilai minimum 0.345000, dengan nilai rata-rata sebesar 1.718462 serta standar deviasi sebesar 1.897933.

Sementara itu, variabel X1 (*green accounting*) memiliki nilai maksimum 1.000000 dan nilai minimum 0.000000, dengan nilai rata-rata sebesar 0.903846 serta standar deviasinya yaitu 0.297678. Adapun variabel X2 (*environmental performance*) memiliki nilai maksimum sebesar 5.000000, nilai minimum 3.000000 dan nilai rata-rata 4.288462 dengan standar deviasi sebesar 0.695547.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling tepat antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* dalam analisis data panel. Hasil dari *uji chow* dapat dilihat melalui nilai probabilitas untuk *Cross-section F*. Jika nilainya > 0.05 maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika nilainya < 0.05 maka yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*. Berikut ini hasil uji chow:

Tabel 4 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.358230	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.561555	12	0.0000

Sumber: *Eviews 12*, 2026

Adapun hasil uji chow pada tabel 3 diatas menunjukkan bahwa metode estimasi terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model* adalah *fixed effect model*. Hal ini karena nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ atau menolak hipotesis nol, maka pengujian data berlanjut ke uji hausman.

Uji Hausman

Uji Hausman, uji ini digunakan untuk menentukan apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hasil dari *uji hausman* dapat dilihat dari nilai *Cross-section random*. Apabila nilainya > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* lebih tepat, tetapi jika nilainya < 0.05 maka *Fixed Effect Model* adalah yang dipilih.

Tabel 5 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.312377	2	0.0095

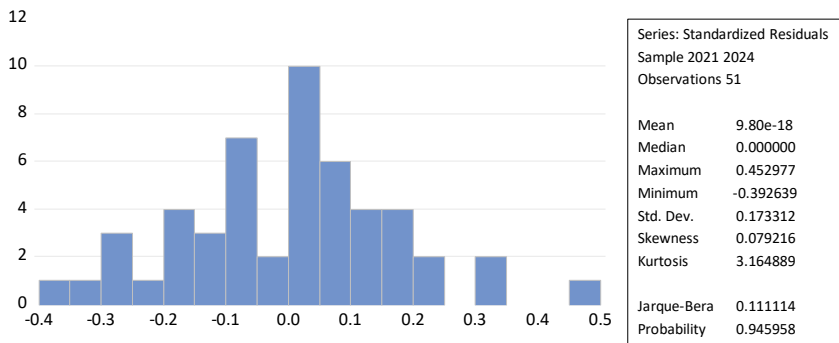
Sumber: Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji hausman yang telah dilakukan, model yang terpilih adalah *fixed effect* karena nilai prob < 0.05 . Oleh karena itu, proses pemilihan model telah selesai dan pengujian tidak perlu dilanjutkan ke uji lagrange multiplier, sehingga *fixed effect model* digunakan sebagai model regresi dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji Jarque bera. Residual berdistribusi normal apabila probabilitas (p-value) > 0.05 .



Gambar 2 Uji Normalitas

Sumber: *Eviews 12*, 2026

Berdasarkan uji pada gambar diatas, didapat nilai probability sebesar $0.945958 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang ditemukan. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 6 Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.136588
X2	0.136588	1.000000

Sumber: *Eviews 12*, 2026

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antar variabel independen lebih kecil dari 0.80. Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki ketidaksamaan variance dari residual di dalam suatu penelitian ke penelitian lainnya. Uji heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji glejser.

Tabel 7 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.158682	0.134282	1.181711	0.2451
X1	-0.034096	0.058420	-0.583645	0.5631
X2	0.000963	0.030684	0.031390	0.9751

Sumber: *Eviews 12*, 2026

Dengan melihat tabel diatas, dari hasil pengujian tersebut didapat nilai probabilitas seluruh variabel adalah $> \alpha$ (0,05). Yaitu X_1 $0.5631 > 0.05$ dan nilai X_2 $0.9751 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual mempunyai ragam yang homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Regresi Data Panel

Berikut merupakan hasil analisis regresi data panel dalam penelitian ini yang diolah menggunakan aplikasi *Eviews 12*. Adapun hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan disajikan sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.408653	0.291450	1.402137	0.1694
X1	0.273103	0.126797	2.153866	0.0380
X2	-0.099455	0.066597	-1.493385	0.1440
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.932755	Mean dependent var	0.227910	
Adjusted R-squared	0.906605	S.D. dependent var	0.668344	
S.E. of regression	0.204250	Akaike info criterion	-0.099012	
Sum squared resid	1.501855	Schwarz criterion	0.469172	
Log likelihood	17.52481	Hannan-Quinn criter.	0.118108	
F-statistic	35.66850	Durbin-Watson stat	1.879220	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Eviews* 12, 2026

Adapun persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,408 + 0,273 X_1 - 0,099 X_2$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

X1 : *Green accounting*

X2 : *Environmental performance*

Berdasarkan persamaan regresi data panel pada tabel diatas, adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0.408653 menunjukan bahwa apabila semua variabel independen bernilai sama dengan nol (0), maka nilai variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai sebesar 0.408653.

- b. Nilai koefisien regresi *green accounting* sebesar 0.273 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *green accounting* sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.273 dengan asumsi variabel tetap.
- c. Nilai koefisien regresi *environmental performance* sebesar -0.099 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *environmental performance* sebesar 1% menurunkan nilai perusahaan sebesar -0.099 dengan asumsi variabel tetap.

Uji Hipotesis

Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai probabilitasnya < 0.05 .

Tabel 9 Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.408653	0.291450	1.402137	0.1694
X1	0.273103	0.126797	2.153866	0.0380
X2	-0.099455	0.066597	-1.493385	0.1440

Sumber: Eviews 12, 2026

1. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2.153866 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0380. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, yaitu $0.0380 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka variabel *green accounting* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan.

2. Hasil uji diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -1.493385 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1440. Nilai probabilitas tersebut $0.1440 > 0.05$, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *environmental performance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji F

Hasil pengujian ini digunakan untuk memastikan kelayakan model analisis data panel serta untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Uji F

R-squared	0.932755
Adjusted R-squared	0.906605
S.E. of regression	0.204250
Sum squared resid	1.501855
Log likelihood	17.52481
F-statistic	35.66850
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Eviews 12, 2026

Berdasarkan hasil uji F, penelitian ini memperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar $0.000000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel green accounting dan environmental performance secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi R

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

Tabel 11 Uji Koefisien Determinasi R

R-squared	0.932755
Adjusted R-squared	0.906605

Sumber: *Eviews* 12, 2026

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.932755.

1. Pengaruh *Green Accounting* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Uji T dihasilkan *t-statistic* 2.153866 dengan nilai signifikansi sebesar $0.0380 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga Hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *green accounting*, maka semakin tinggi nilai perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *green accounting* memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis ini sejalan dengan teori legitimasi yang menunjukkan bahwa perusahaan berusaha memperoleh pengakuan dan penerimaan publik dengan melakukan kegiatan yang sesuai dengan norma sosial. Penerapan *green accounting* menjadi sarana komunikasi bawa perusahaan bertanggung jawab terhadap dampak lingkungannya. Pengungkapan terkait biaya dan kegiatan lingkungan secara terbuka dapat meningkatkan citra positif, memperkuat legitimasi sosial, dan pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, teori sinyal menjelaskan bahwa penerapan *green accounting* yang baik menjadi sinyal positif bagi investor terkait tanggung jawab dan keberlanjutan perusahaan, meningkatkan kepercayaan, dan akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan dipasar.

Hasil penelitian tersebut dapat dilihat dari pengungkapan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dalam sampel penelitian yaitu PT Unilever Indonesia Tbk. Dalam Laporan Keberlanjutannya, PT Unilever Indonesia Tbk telah mengungkapkan berbagai aktivitas terkait lingkungan, antara lain pengelolaan sampah plastik melalui program *Work to End Plastic Waste* pada halaman 157 dilaporan keberlanjutan, regenerasi ekosistem dan pertanian berkelanjutan pada halaman 169 dilaporan keberlanjutan, pengelolaan sumber daya air pada halaman 176 dilaporan keberlanjutan, pengelolaan limbah pada halaman 180 dilaporan keberlanjutan, serta upaya menuju emisi nol pada halaman 185 dilaporan keberlanjutan. Pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa Unilever telah menyampaikan berbagai aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Namun, pengungkapan tersebut tidak disajikan dalam bentuk akun biaya lingkungan yang dipisahkan secara rinci dalam laporan keuangan. Biaya yang berkaitan dengan aktivitas lingkungan tersebut tidak dirinci secara eksplisit per item, sehingga dalam tabulasi penelitian PT Unilever Indonesia Tbk memperoleh nilai 0. Dengan demikian, nilai 0 tersebut bukan berarti Unilever tidak melakukan atau tidak mengungkapkan aktivitas lingkungan, tetapi menunjukkan bahwa informasi biaya lingkungan tidak disajikan secara terpisah dan eksplisit dalam laporan keuangan sesuai dengan kriteria pengukuran penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Verah & Trisnadi (2024)⁴⁸ dan Ferry, Netty & Rico (2024)⁴⁹ menyatakan bahwa

⁴⁸ Verah Yani and Trisnadi Wijaya, “Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 -,” 2024, 0–7.

penerapan *green accounting* mampu meningkatkan citra dan reputasi perusahaan, sehingga mendorong kepercayaan investor dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *t-statistic* -1.493385 dan nilai signifikasinya yaitu $0.1440 > 0.05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *environmental performance* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kinerja lingkungan yang diukur melalui peringkat PROPER belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai perusahaan. Para investor cenderung lebih fokus pada aspek ekonomi daripada aspek lingkungan. Akibatnya, informasi terkait kinerja lingkungan belum mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.⁵⁰ Meskipun perusahaan telah melakukan berbagai inisiatif ramah lingkungan seperti efisiensi energi, pengolahan limbah, maupun penggunaan teknologi hijau, langkah-langkah tersebut belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan harga saham. Kondisi ini terjadi karena sebagian besar investor masih lebih mengutamakan indikator keuangan dalam

⁴⁹ Ferry, Herawaty, and Wijaya, “Pengaruh Green Accounting Dan CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022.”

⁵⁰ Materials Yang and Terdaftar Di, “Nusantara Hasana Journal” 5, no. 9 (2026): 55–73.

pengambilan keputusan investasi dibandingkan dengan aspek keberlanjutan lingkungan.⁵¹

Selain itu dalam praktiknya, sebagian besar investor belum menjadikan kinerja lingkungan sebagai sinyal positif dalam menentukan keputusan investasi. Kinerja lingkungan yang baik tidak selalu memberikan manfaat atau keuntungan secara langsung bagi investor. Dampak positif dari kinerja tersebut umumnya baru terlihat dalam jangka panjang, sehingga belum mampu meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu, apabila kinerja lingkungan tidak disertai dengan pengungkapan yang memadai, maka informasi tersebut sulit diakses oleh investor dan pada akhirnya tidak memengaruhi nilai perusahaan.⁵²

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam, Dwi & Mohammad (2023)⁵³ yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, karena kinerja lingkungan yang baik dari sebuah perusahaan tidak selalu memberikan keuntungan kepada investor, oleh karena itu tidak semua investor menggunakan kinerja lingkungan sebagai indikasi investasi. Sejalan juga dengan Nurul & Titik (2025)⁵⁴ yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan belum menjadi faktor penentu nilai perusahaan.

⁵¹ Erna Sulistyowati, “Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage” 14, no. September (2025): 545–62.

⁵² Ida Subaida and Triska Dewi Pramitasari, “Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan , Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan” 5, no. 2 (2023): 161–72.

⁵³ Hadiwibowo, Limarty, and Azis, “Pengungkapan Emisi Karbon Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan.”

⁵⁴ Ilmi and Setyaningsih, “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.”

3. Pengaruh *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil Uji F dalam regresi Data Panel, diperoleh nilai probabilitas F-statistic sebesar 0.00000 (<0.05). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, *green accounting* dan *environmental performance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori legitimasi, yang menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh pengakuan dari masyarakat dengan menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku, termasuk didalam aspek lingkungan. Penerapan *green accounting* menggambarkan transparansi perusahaan dalam mengelola biaya serta dampak lingkungan, sedangkan *environmental performance* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.

Berdasarkan teori sinyal, penerapan *green accounting* dan *environmental performance* yang baik adalah sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab dan pengelolaan risiko yang baik. Meningkatnya kepercayaan investor akan mendorong kenaikan permintaan terhadap saham perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang secara konsisten menunjukkan kinerja lingkungan yang baik serta transparansi dalam pengungkapan informasi lingkungan cenderung memiliki daya tarik yang lebih tinggi dipasar.

4. Pengaruh *Green Accounting* dan *Environmental Performance* Terhadap Nilai perusahaan dalam Perspektif Maqashid Syariah

Dalam perspektif maqashid syariah, aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan tetapi juga diarahkan

untuk mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*) dan mencegah kemudaratan (*mafsadah*). Imam Al-Syatibi menjelaskan bahwa tujuan syariat (*maqashid al-syariah*) adalah menjaga lima kebutuhan pokok manusia (*al-dharuriyyat al-khams*), yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Dalam perkembangan kajian kontemporer, maqashid syariah dipahami sebagai landasan etis yang mengarahkan aktivitas ekonomi agar tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga menciptakan keadilan, kesejahteraan, dan keberlanjutan bagi masyarakat.⁵⁵

Berdasarkan konsep tersebut, penerapan *green accounting* dan *environmental performance* dapat dipahami sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ditinjau dari perspektif maqashid syariah, penerapan *green accounting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk melindungi kepentingan bersama serta mencegah kerusakan lingkungan. Pengelolaan dan pengungkapan biaya lingkungan berkaitan dengan perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*), karena lingkungan yang terjaga berkontribusi terhadap perlindungan kesehatan dan kehidupan manusia, serta perlindungan keturunan (*hifz al-nasl*), karena pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab mendukung keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang. Disisi lain, *environmental performance* mencerminkan komitmen perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara berkelanjutan. Dalam perspektif maqashid syariah,

⁵⁵ Ridho Erianto, Indra Mualim Hasibuan, and Nurlaila Nurlaila, "Akuntansi Hijau: Konsep Dan Perspektif Maqashid Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 2 (2023): 135, <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>.

praktik ini merupakan upaya mewujudkan kemaslahatan melalui perlindungan jiwa (*hifz al-nafs*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*), karena pengelolaan lingkungan yang baik dapat menjaga kehidupan, keberlanjutan sumber daya, serta mengurangi kerugian ekonomi akibat kerusakan lingkungan.⁵⁶

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *environmental performance* berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *green accounting* lebih mampu meningkatkan kepercayaan investor dibandingkan *environmental performance*. Namun demikian, dalam perspektif maqashid syariah, kedua praktik tersebut tetap penting karena mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kemaslahatan dan keseimbangan antara tujuan ekonomi, tanggung jawab sosial, serta kelestarian lingkungan. Dengan demikian, peningkatan nilai perusahaan tidak hanya dipandang sebagai keberhasilan finansial, tetapi juga sebagai wujud penerapan nilai-nilai etika yang selaras dengan tujuan maqashid syariah.⁵⁷

⁵⁶ Herlina Ilyas Rufaida, Erti Rospyana, uraeni M, “Konsep Integrasi Green Accounting Dan Maqashid Syariah: Paradigma Akuntansi Untuk Keberlanjutan Dan Kemaslahatan Oleh:” 10 (2026): 18–31, <https://doi.org/10.31851/neraca.v10i1.21186>.

⁵⁷ Septi Purwaningsih et al., “Islamic Green Accounting Concept : Integrasi Green Accounting Dan Maqashid Syariah Untuk Keberlanjutan Keuangan Islam” 6, no. 1 (2026): 1–14.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan sehingga memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, PT Unilever Indonesia Tbk telah mengungkapkan aktivitas terkait lingkungan dalam laporan keberlanjutannya. Namun, aktivitas dan biaya lingkungan tersebut tidak disajikan atau dipisahkan secara rinci dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, meskipun PT Unilever Indonesia Tbk melakukan pengungkapan terkait lingkungan, dalam tabulasi penelitian perusahaan diberikan nilai 0 karena tidak terdapat pemisahan biaya lingkungan secara eksplisit.

Environmental performance berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja lingkungan perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai nilai perusahaan. Namun, secara bersama-sama *green accounting* dan *environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan nilai perusahaan.

Ditinjau dari perspektif maqashid syariah, penerapan *green accounting* dan *environmental performance* mencerminkan tanggung

jawab perusahaan dalam menjaga kemaslahatan dan kelestarian lingkungan. *Green accounting* sejalan dengan prinsip *hifz al-nafs* (menjaga jiwa) melalui upaya menjaga kualitas lingkungan yang mendukung kehidupan manusia, serta *hifz al-mal* (menjaga harta) melalui pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Meskipun *environmental performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, penerapannya tetap mencerminkan nilai-nilai syariah yang berorientasi pada keberlanjutan dan kemaslahatan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih memperdalam terhadap variabel *environmental performance*, serta memperluas cakupan objek penelitian pada perusahaan syariah lainnya. Selain itu, periode waktu penelitian sebaiknya diperluas agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap dinamika implementasi *green accounting* dan *environmental performance* dari waktu ke waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Ade, and Lu'lu Nurjihan. "Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah?" *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance 2* (2020): 47–59. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art5>.
- Ahmad Sarwat, Lc., MA. "Maqashid Syariah," n.d.
- Akmala, Naila, and Kartika Indri. "Pengaruh ISR Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Kinerja Keuangan." *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu)3*, 2020, 155–75.
- Albastiah, Fauzan Akbar, and Ersi Sisdianto. "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syari'ah Di Indonesia Tahun 2018-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 01, no. 23 (2022): 1–7.
- Anggi, Choirun Nisa, Anik Malikah, and Siti Aminah Anwar. "Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, no. 03 (2020): 15–26. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/6138/5045>.
- Anggraini, Tri Widyana. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Environmental Cost Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Media Manajemen Jasa* 13, no. 1 (2025): 68–86. <https://doi.org/10.52447/mmj.v13i1.8486>.
- Bisnis, Ekonomi. "Pengaruh Kinerja Lingkungan , Penerapan Green Accounting , Dan Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," no. November (2023): 527–39.
- Cahyani, Aprilia Dwi, and Taudlikhul Afkar. "The Effect of Green Accounting and Environmental Performance on Company Value (Case Study of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022)." *Iceba* 1, no. 1 (2025): 425–36.
- Chairia. "Implementasi Green Accounting." *Jurnal Akuntansi Published by Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung* 8, no. 1 (2022): 40–49. <https://financial.ac.id/index.php/financial>.

- Chung, Kee H., and Stephen W. Pruitt. "A Simple Approximation of Tobin's q." *Financial Management* 23, no. 3 (1994): 70–74. <https://doi.org/10.2307/3665623>.
- Dellaconi, Anggitha, Vitriyan Espa, and Rudy Kurniawan. "Menuju Keberlanjutan: Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Dan Human Capital Pada Nilai Perusahaan." *Monex: Journal of Accounting Research* 13, no. 02 (2024): 158–73. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i02.6784>.
- Erianto, Ridho, Indra Mualim Hasibuan, and Nurlaila Nurlaila. "Akuntansi Hijau: Konsep Dan Perspektif Maqashid Syariah." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 11, no. 2 (2023): 135. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.11783>.
- Erlangga, Catur Muhammad, Achmad Fauzi, and Ati Sumiati. "Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas." *Akuntabilitas* 14, no. 1 (2021): 61–78. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>.
- Febriansyah, Erwin, and Rakhel Fahreza. "Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 129–54. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.44>.
- Ferry, Yolanda, Netty Herawaty, and Rico Wijaya. "Pengaruh Green Accounting Dan CSR Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022." *Jambi Accounting Review (JAR)* 5, no. 2 (2024): 87–100. <https://doi.org/10.22437/jar.v5i2.37491>.
- Fini, Siera, and Christina Dwi Astuti. "Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7, no. 3 (2024): 5751–66. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9130>.
- Gisca Dwi Desriyunia, and Nera Marinda Machdar. "Nilai Perusahaan Ditinjau Menggunakan Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Pertumbuhan Laba." *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2024): 15–29. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3503>.
- Hadiwibowo, Imam, Dwi Limarty, and M. Taufik Azis.

- “Pengungkapan Emisi Karbon Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Pada Nilai Perusahaan.” *Jramb* 8, no. November (2023): 82–95.
- Hapsoro, Dody, and Rahandhika Ivan Adyaksana. “Apakah Pengungkapan Informasi Lingkungan Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan?” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2020): 41–52. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19739>.
- Henri, Jean-françois, and Marc Journeault. “Accounting , Organizations and Society Eco-Control: The Influence of Management Control Systems on Environmental and Economic Performance.” *Accounting, Organizations and Society* 35, no. 1 (2010): 63–80. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2009.02.001>.
- Hidayat, Imam, and Khusnul Khotimah. “Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10, no. 1 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>.
- Husda, Anggun Permata, and Risca Azmiana. “Analisis Penerapan Green Accounting Dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Tambang.” *Measurement Jurnal Akuntansi* 17, no. 2 (2023): 346–51. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5706>.
- Ilmi, Nurul, and Titik Agus Setyaningsih. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5, no. 1 (2025): 955–66.
- Ilmiah, Jurnal, and Ekonomi Islam. “Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Ekonomi Syariah” 8, no. 03 (2022): 3349–56.
- Jati, Kuat Waluyo, Linda Agustina, Deviani, I. Gusti Ketut Agung Ulupui, and Dwi Kismayanti Respati. “The Effect of Environmental Performance on Sustainability Reporting: A Case of Indonesia.” *Environmental Economics* 14, no. 1 (2023): 36–46. [https://doi.org/10.21511/ee.14\(1\).2023.04](https://doi.org/10.21511/ee.14(1).2023.04).
- Khan, Haroon A. *Environmental Performance; An Analysis of Its Determinants*, 2020.

- Kholmi, Masiyah, and Saskia An Nafiza. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019)." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (2022): 143–55. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.
- Latifah, Eny, and Rudi Abdullah. "Konsep Green Accounting Untuk Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Perusahaan Di Indonesia." *JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing* 1, no. 01 (2022): 74–95. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i01.133>.
- Mohammed, M. O., Razak, D. A., & Taib, F. M. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. IIUM International Accounting Conference IV (INTAC IV), 1–17.
- Muflihah, Wiwit, and Leo Dadyo Pamungkas. "Pengaruh Implementasi Green Accounting Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023)." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 2, no. 1 (2024): 239–49. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i1.1126>.
- Mustikasari, Yovita Fransisca, and Mukhlisin. "Earnings Response Coefficient: Analisis Berdasar Audit Switching Dan Kepemilikan Asing Dalam Perspektif Teori Sinyal." *Prosiding Working Papers Series In Management* 13, no. 2 (2021): 538–55. <https://doi.org/10.25170/wpm.v13i2.4551>.
- Purwaningsih, Septi, Nur Indah Wardani, Alfarisi Akbar Efendi, and Destin Alfianika Maharani. "Islamic Green Accounting Concept: Integrasi Green Accounting Dan Maqashid Syariah Untuk Keberlanjutan Keuangan Islam" 6, no. 1 (2026): 1–14.
- Putri, Rosydalina. "Green Accounting to Supporting Sustainable Development Goals of Tourism Objects in Bandar Lampung" 12, no. 4 (2024): 495–504. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v12i4.2759>.
- Rahayudi, Adinda Maharani Putri, and Apriwandi Apriwandi. "Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Kinerja

- Keuangan.” *Owner* 7, no. 1 (2023): 774–86. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1334>.
- Rifka Fahrizul Akbar, and Yuni Rosdiana. “Pengaruh Green Accounting Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.” *Bandung Conference Series: Accountancy* 4, no. 2 (2024): 876–82. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i2.14018>.
- Rufaida, Erty Rospyana, uraeni M, Herlina Ilyas. “Konsep Integrasi Green Accounting Dan Maqashid Syariah: Paradigma Akuntansi Untuk Keberlanjutan Dan Kemaslahatan Oleh:” 10 (2026): 18–31. <https://doi.org/10.31851/neraca.v10i1.21186>.
- Sapulette, Shella Gilby, and Franco Benony Limba. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020.” *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi* 2, no. 1 (2021): 31–43. <https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i1.p31-43>.
- Seifert, Peter Bartelmus Eberhard K. *Green Accounting*. London: Routledge, 2018.
- Siregar, Elandhra, Hendarti Mulyani, and Novika Nasution. “Analisis Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Debt To Assets Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 Elandhra Marito Siregar Hendarti Tri Setyo Mulyani Novika Nasution” 11, no. 1 (2024): 2354–5682. www.stie-ibek.ac.id.
- Subaida, Ida, and Triska Dewi Pramitasari. “Kinerja Lingkungan , Biaya Lingkungan , Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan” 5, no. 2 (2023): 161–72.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sulistiyowati, Erna. “Pengaruh Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage” 14, no. September (2025): 545–62.
- Surya, Surya Aprianti, Rina Yuniarti, and Riswandi Pedi. “Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Kinerja Keuangan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing* 10, no. 2

(2023): 35–46. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i2.536>.

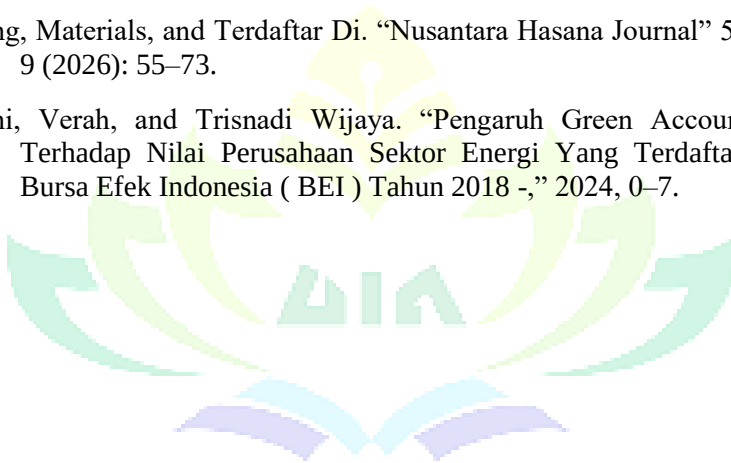
Susilawati, Susi, Dian Arifiyanti, Samukri, Maria Suryaningsih, and Arlis Dewi Kuraesin. “Green Accounting, Csr Disclosure, Firm Value, and Profitability Mediation.” *Ikonomicheski Izsledvania* 2024, no. 1 (2024): 14–26.

TEMPO. “Sampah Sachet Unilever Paling Banyak Mencemari Sungai-Sungai Di Indonesia,” 2022. <https://www.tempo.co/arsip/sampah-sachet-unilever-paling-banyak-mencemari-sungai-sungai-di-indonesia-337988>.

Tobin, James. “A General Equilibrium Approach to Monetary Theory.” *Journal of Money, Credit and Banking* 1, no. 1 (1969): 15–29. <https://doi.org/10.2307/1991374>.

Yang, Materials, and Terdaftar Di. “Nusantara Hasana Journal” 5, no. 9 (2026): 55–73.

Yani, Verah, and Trisnadi Wijaya. “Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 -,” 2024, 0–7.





Lampiran 1: Tabulasi Data Variabel

No	Kode	Tahun	Y	X1	X2
1	ADRO	2021	1,076	1	5
		2022	1,126	1	5
		2023	0,765	1	5
		2024	0,890	1	5
2	ANTM	2021	2,010	1	5
		2022	1,713	1	4
		2023	1,229	1	5
		2024	1,100	1	5
3	BRPT	2021	1,145	1	4
		2022	1,087	1	4
		2023	1,393	1	5
		2024	1,110	1	4
4	ICBP	2021	1,077	1	4
		2022	0,899	1	3
		2023	1,065	1	4
		2024	1,030	1	4
5	INCO	2021	1,446	1	4
		2022	1,818	1	4
		2023	1,073	1	4
		2024	0,885	1	5
6	INDF	2021	0,825	1	4
		2022	0,808	1	3
		2023	0,765	0	4
		2024	0,795	1	4
7	KLBF	2021	3,121	1	4
		2022	3,738	1	4
		2023	2,502	1	5
		2024	2,695	1	4
8	PGAS	2021	0,874	1	3
		2022	0,899	1	5
		2023	0,732	1	5
		2024	0,800	1	5
9	PTBA	2021	0,994	1	5
		2022	0,994	1	5

		2023	0,994	1	5
		2024	0,994	1	5
10	SMGR	2021	0,980	1	4
		2022	0,936	1	5
		2023	0,916	1	5
		2024	0,634	1	5
11	TPIA	2021	2,635	1	4
		2022	0,345	1	4
		2023	0,573	1	5
		2024	1,057	1	4
12	UNTR	2021	1,096	1	4
		2022	1,037	1	4
		2023	0,988	1	5
		2024	0,994	1	4
13	UNVR	2021	8,996	0	3
		2022	7,479	0	3
		2023	8,879	0	3
		2024	5,348	0	3

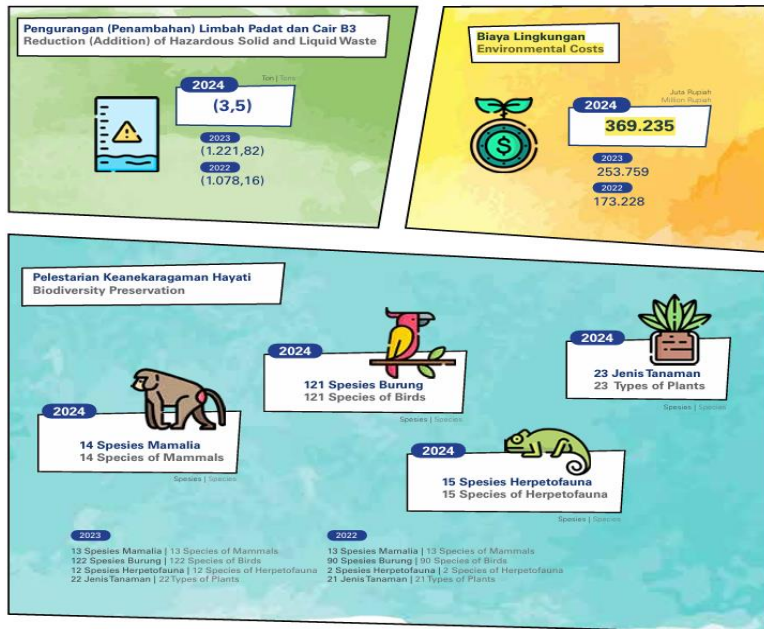
Lampiran 2: Nilai Perusahaan

Kode	Tahun	Nilai Kapitalisasi Pasar Saham (MVE)	Total Hutang (Liabilitas)	MVE+Liabilitas	Total Asset (TA)	Tobin's Q
ADRO	2021	71,968,392,000,000	44,694,585,714,286	116,662,977,714,286	108,384,800,000,000	1,076
	2022	123,145,915,200,000	66,483,890,625,000	189,629,805,825,000	168,473,546,875,000	1,126
	2023	76,126,589,560,000	47,137,861,538,462	123,264,451,098,462	161,118,630,769,231	0,765
	2024	74,743,558,137,000	21,472,500,000,000	96,216,058,137,000	108,098,822,580,645	0,890
ANTM	2021	54,069,221,250,000	12,079,056,000,000	66,148,277,250,000	32,916,154,000,000	2,010
	2022	47,701,068,525,000	9,925,211,000,000	57,626,279,525,000	33,637,271,000,000	1,713
	2023	40,972,454,325,000	11,685,659,000,000	52,658,113,325,000	42,851,329,000,000	1,229
	2024	36,646,916,625,000	12,323,139,000,000	48,970,055,625,000	44,522,645,000,000	1,100
BRPT	2021	80,153,871,427,620	70,995,271,428,571	151,149,142,856,191	132,022,157,142,857	1,145

	2022	70,779,149,623,220	86,349,328,125,000	157,128,477,748,220	144,503,968,750,000	1,087
	2023	124,683,799,998,520	92,888,261,538,462	217,572,061,536,982	156,148,707,692,308	1,393
	2024	86,247,440,600,480	102,331,919,354,839	188,579,359,955,319	169,880,064,516,129	1,110
ICBP	2021	64,023,831,000,000	63,074,704,000,000	127,098,535,000,000	118,015,311,000,000	1,077
	2022	45,831,267,000,000	57,832,529,000,000	103,663,796,000,000	115,305,536,000,000	0,899
	2023	69,854,781,000,000	57,163,043,000,000	127,017,824,000,000	119,267,076,000,000	1,065
	2024	70,787,733,000,000	58,997,020,000,000	129,784,753,000,000	126,040,905,000,000	1,030
INCO	2021	46,502,065,209,600	4,543,415,457,000	51,045,480,666,600	35,289,728,388,000	1,446
	2022	70,548,004,912,000	4,723,851,528,000	75,271,856,440,000	41,394,840,468,000	1,818
	2023	42,825,620,000,000	5,572,298,192,000	48,397,918,192,000	45,107,200,584,000	1,073
	2024	38,154,020,000,000	7,155,057,248,000	45,309,077,248,000	51,218,337,472,000	0,885
INDF	2021	55,536,198,000,000	92,285,331,000,000	147,821,529,000,000	179,271,840,000,000	0,825
	2022	59,048,368,000,000	86,810,262,000,000	145,858,630,000,000	180,433,300,000,000	0,808
	2023	56,633,751,000,000	86,123,066,000,000	142,756,817,000,000	186,587,957,000,000	0,765
	2024	67,609,284,000,000	92,722,030,000,000	160,331,314,000,000	201,713,313,000,000	0,795
KLBF	2021	75,703,322,000,000	4,400,757,363,148	80,104,079,363,148	25,666,635,156,271	3,121
	2022	96,674,291,000,000	5,143,984,823,285	101,818,275,823,285	27,241,313,025,674	3,738
	2023	63,750,166,000,000	3,937,546,172,108	67,687,712,172,108	27,057,568,182,323	2,502
	2024	74,471,583,000,000	4,839,294,087,709	79,310,877,087,709	29,429,727,898,195	2,695
PGAS	2021	33,332,750,000,000	60,301,141,364,536	93,633,891,364,536	107,173,729,882,638	0,874
	2022	42,665,920,000,000	59,039,848,470,464	101,705,768,470,464	113,182,342,376,842	0,899
	2023	27,393,460,000,000	47,225,354,954,510	74,618,814,954,510	101,885,642,722,891	0,732
	2024	38,544,780,000,000	44,341,633,460,022	82,886,413,460,022	103,662,499,787,610	0,800
PTBA	2021	31,130,337,338,500	11,869,979,000,000	43,000,316,338,500	36,123,703,000,000	0,994
	2022	42,387,802,501,500	16,443,161,000,000	58,830,963,501,500	45,359,207,000,000	0,994

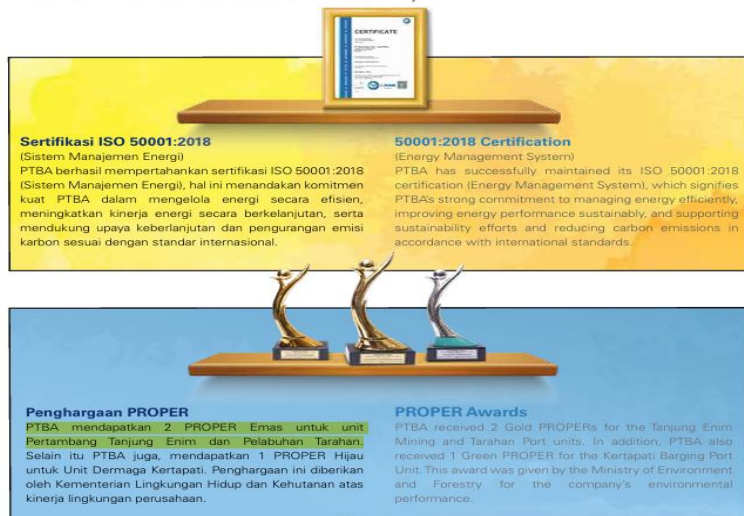
	2023	28,028,790,814,000	17,201,993,000,000	45,230,783,814,000	38,765,189,000,000	0,994
	2024	31,664,482,437,500	19,141,764,000,000	50,806,246,437,500	41,785,576,000,000	0,994
SMGR	2021	43,003,520,000,000	37,110,080,000,000	80,113,600,000,000	81,766,327,000,000	0,980
	2022	44,391,376,000,000	33,270,652,000,000	77,662,028,000,000	82,960,012,000,000	0,936
	2023	43,209,857,000,000	31,769,553,000,000	74,979,410,000,000	81,820,529,000,000	0,916
	2024	22,212,567,000,000	26,635,871,000,000	48,848,438,000,000	76,993,082,000,000	0,634
TPIA	2021	158,424,266,949,725	29,505,642,857,143	187,929,909,806,868	71,329,428,571,429	2,635
	2022	222,437,470,886,440	31,653,208,955,224	254,090,679,841,664	73,580,164,179,105	0,345
	2023	454,395,611,733,000	40,316,184,615,385	494,711,796,348,385	86,376,184,615,385	0,573
	2024	649,136,588,190,000	44,690,540,983,607	693,827,129,173,607	92,768,295,081,967	1,057
UNTR	2021	82,622,493,262,400	40,738,599,000,000	123,361,092,262,400	112,561,356,000,000	1,096
	2022	94,699,423,221,200	50,964,395,000,000	145,663,818,221,200	140,478,220,000,000	1,037
	2023	82,169,681,702,000	69,712,261,000,000	151,881,942,702,000	153,753,903,000,000	0,988
	2024	97,241,689,616,400	71,305,445,000,000	168,547,134,616,400	169,480,618,000,000	0,994
UNVR	2021	156,796,500,000,000	14,747,263,000,000	171,543,763,000,000	19,068,532,000,000	8,996
	2022	179,305,000,000,000	14,320,858,000,000	193,625,858,000,000	18,318,114,000,000	7,479
	2023	134,669,500,000,000	13,282,848,000,000	147,952,348,000,000	16,664,086,000,000	8,879
	2024	71,912,750,000,000	13,896,928,000,000	85,809,678,000,000	16,046,195,000,000	5,348

Lampiran 3: Data Sampel



Inisiatif Eksternal Terkait Sustainability

External Initiatives related to Sustainability



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding (Shares)	Harga Saham Pembukaan (Lembar Saham) Opening Share Price (Share)		Harga Saham Tertinggi (Lembar Saham) Highest Share Price (Share)		Harga Saham Terendah (Lembar Saham) Lowest Share Price (Share)		Harga Saham Penutupan (Lembar Saham) Closing Share Price (Share)		Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trade Volume (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)
		Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date	Rp	Tanggal Date		
		2024									
Triwulan I 1 st Quarter	11.487.209.345	2.440	02/01/24	2.990	28/03/24	2.440	02/01/24	2.970	28/03/24	911.497.104	34,12
Triwulan II 2 nd Quarter	11.514.357.250	2.970	01/04/24	3.160	17/04/24	2.380	21/06/24	2.450	28/06/24	1.043.596.600	28,21
Triwulan III 3 rd Quarter	11.514.357.250	2.460	01/07/24	3.180	30/09/24	2.450	01/07/24	3.080	30/09/24	1.274.198.800	35,46
Triwulan IV 4 th Quarter	11.514.357.250	3.080	01/10/24	3.140	07/10/24 & 15/10/24	2.570	19/12/24	2.750	30/12/24	871.697.700	31,66

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 (Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)			
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS				LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Utang usaha	14	2,920,012	2,082,188	Trade payables			
Biaya yang masih harus dibayar	15	4,770,233	4,857,830	Accrued expenses			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	665,730	852,007	Short-term employee benefit liabilities			
Utang pajak:				Taxes payable:			
- Pajak penghasilan badan	18b	198,365	295,176	Corporate income tax -			
- Pajak lain-lain	18b	617,820	496,645	Other taxes -			
Pinjaman bank	21	1,397,680	68,000	Bank borrowings			
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:			
- Liabilitas sewa	22	485,093	490,017	Lease liabilities -			
- Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	384,692	329,190	Provision for environmental reclamation and mine closure			
- Liabilitas imbalan pascakerja	20	238,754	228,521	Post-employment benefit liabilities			
Utang jangka pendek lainnya	17	296,441	268,527	Other current liabilities			
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		11,974,820	9,968,101	TOTAL CURRENT LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas sewa	22	368,260	743,665	Lease liabilities			
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	1,741,891	1,787,690	Provision for environmental reclamation and mine closure			
Liabilitas imbalan pascakerja	20	4,979,567	4,625,311	Post-employment benefit liabilities			
Liabilitas pajak tangguhan	18d	77,226	77,226	Deferred tax liabilities			
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		7,166,944	7,233,892	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES			
JUMLAH LIABILITAS		19,141,764	17,201,993	TOTAL LIABILITIES			

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	4,132,858	4,138,867	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	5,030,071	3,797,292	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7	425,767	875,330	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	4,869,337	5,499,614	Inventories
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	242,355	541,818	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya	9a	533,126	295,435	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		15,233,514	15,148,356	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	-	188,271	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	31b	29,005	18,683	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi		71,655	-	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	10a	8,610,010	7,263,276	Investments in joint ventures
Properti penambangan	11	3,412,097	3,271,657	Mining properties
Aset tetap	12	8,735,714	8,566,210	Fixed assets
Tanaman produktif		65,063	72,820	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	18a	89,786	25,370	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18a	3,318,520	2,528,981	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	18d	1,258,806	1,208,683	Deferred tax assets
Goodwill	13	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	9b	859,329	370,805	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		26,552,062	23,616,833	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		41,785,576	38,765,189	TOTAL ASSETS

Lampiran 4: Letter of Acceptance



GOLDEN RATIO
OF
Auditing Research

Letter of Acceptance

Reg. 2233/April/10.52970/GRAR/2026

Thank you for submitting your manuscript entitled *The Effect Of Green Accounting And Environmental Performance On Company Value In The Perspective Of Maqashid Syariah (Study On Companies Listed In The Jakarta Islamic Index (Jii) In 2021-2024* with author(s) Linda Nurlita, Rosydalina Putri, Taufiqur Rahman at Journal of **Golden Ratio of Auditing Research (GRAR)**.

We have received the manuscript and have been declared to have passed the Initial Review stage by our Editorial Team. The next stage of the manuscript that you submit to the journal **Golden Ratio of Auditing Research (GRAR)**, will enter the review stage by the reviewer and editor board. We hope that the author can cooperate in improving the review from our team.

After all processes of review and revision by the author are declared complete and suitable for publication, we will publish your manuscript online in the **Golden Ratio of Auditing Research (GRAR)**, **Volume 6 Issue 2, 2026** on the date of **5/31/2026**, at the latest with DOI information Prefix 10.52970 with Open Access Electronic ISSN: 2776-6373. **Golden Ratio of Auditing Research (GRAR)**, has been indexed on [Google Scholar](#), member of [Crossref](#), [Copernikus](#), [Dimension](#), [DORA](#), [Garuda](#), [Scilit](#), [Kudos](#), [SINTA 4](#).

Best Regards,
4/30/2026



[Dr. Aditya Halim Perdana Kusuma](#)
Managing Editor
[Golden Ratio of Auditing Research](#)

Lampiran 5: Bukti Akreditasi

SINTA Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login

GOLDEN RATIO OF AUDITING RESEARCH

MANUNGAL HALIM JAYA
P-ISSN : 0 <> E-ISSN : 27766373

1.95556
Impact

287
Google Citations

Sinta 4
Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

2023	2024	2025	2026	2027
[Yellow Bar]				

Garuda Google Scholar

The Effect of Audit Tenure and Audit Opinion on Audit Report Lag: A Study of Indonesian Manufacturing Companies

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

SERTIFIKAT Akreditasi Jurnal

No. SK : 10/C/C3/DT.05.00/2025 Tanggal : 21 Maret 2025

TERAKREDITASI

Direktur Penelitian, dan Pendabdian Kepada Masyarakat
dengan ini memberikan kepada

Golden Ratio of Auditing Research

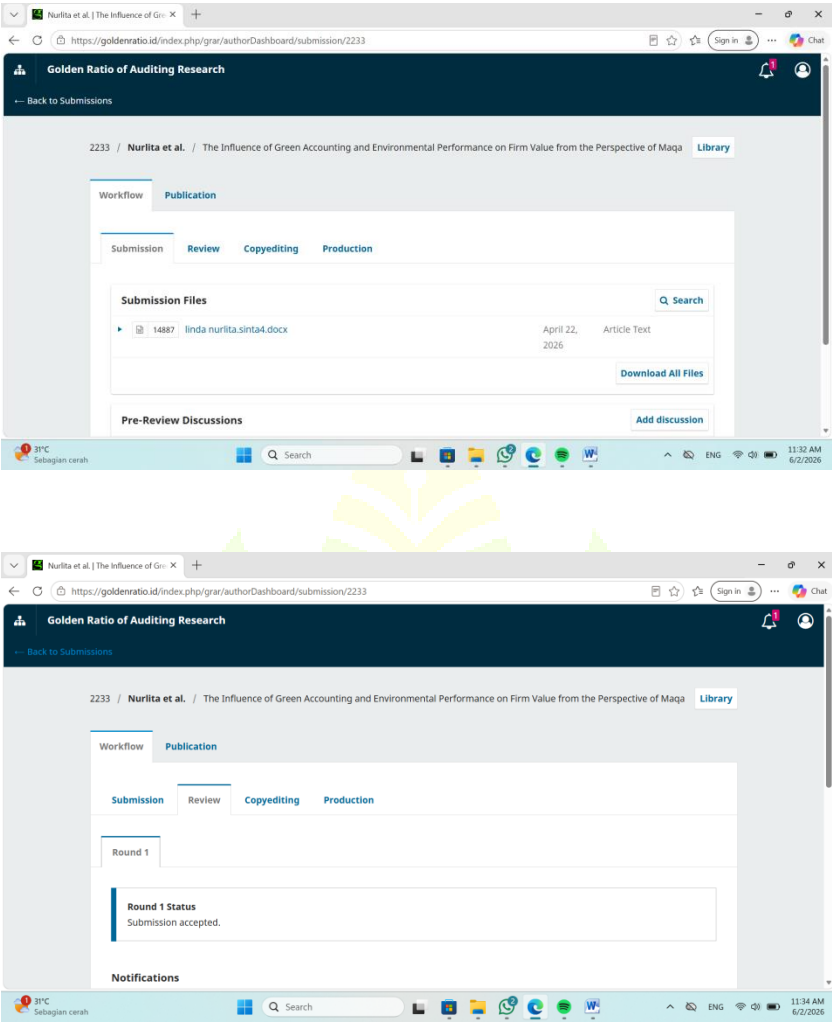
EISSN : 27766373
Publisher : Manunggal, Halim, Jaya

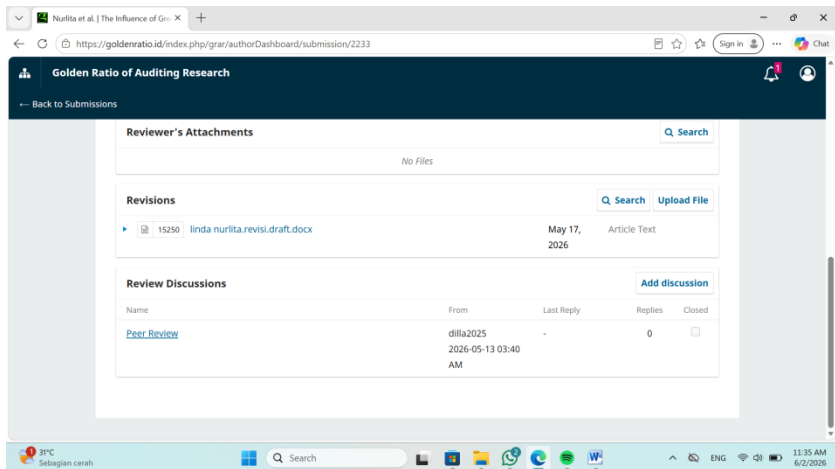
Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I 2025

Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 7 Nomor 2 Tahun 2027

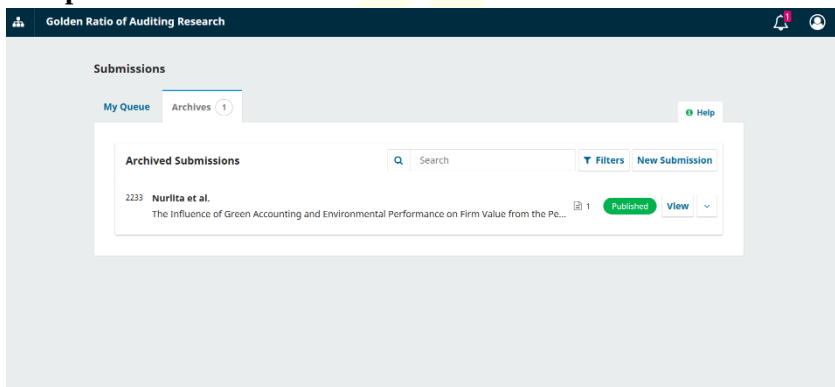
Ketut Adnyana
NIP 196805151994031004

Lampiran 6: Bukti Korespondasi





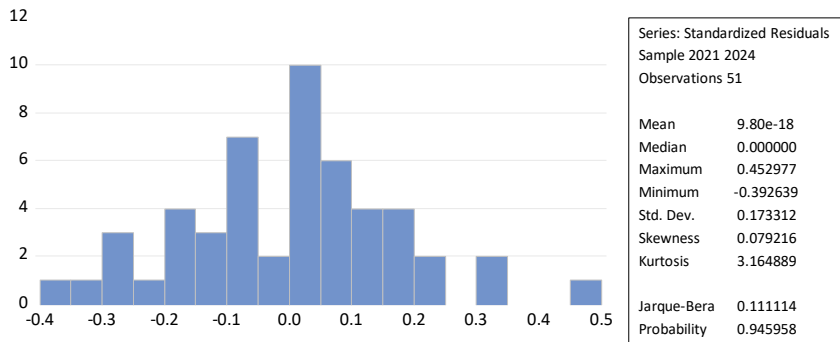
Lampiran 7: Bukti Publish



Lampiran 8: Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1.718462	0.903846	4.288462
Median	1.047000	1.000000	4.000000
Maximum	8.996000	1.000000	5.000000
Minimum	0.345000	0.000000	3.000000
Std. Dev.	1.897933	0.297678	0.695547
Observations	52	52	52

Lampiran 9: Hasil Uji Normalitas



Lampiran 10: Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.136588
X2	0.136588	1.000000

Lampiran 11: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.158682	0.134282	1.181711	0.2451
X1	-0.034096	0.058420	-0.583645	0.5631
X2	0.000963	0.030684	0.031390	0.9751

Lampiran 12: Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.358230	(12,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	114.561555	12	0.0000

Lampiran 13: Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.312377	2	0.0095

Lampiran 14: Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.408653	0.291450	1.402137	0.1694
X1	0.273103	0.126797	2.153866	0.0380
X2	-0.099455	0.066597	-1.493385	0.1440
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.932755	Mean dependent var		0.227910
Adjusted R-squared	0.906605	S.D. dependent var		0.668344
S.E. of regression	0.204250	Akaike info criterion		-0.099012
Sum squared resid	1.501855	Schwarz criterion		0.469172
Log likelihood	17.52481	Hannan-Quinn criter.		0.118108
F-statistic	35.66850	Durbin-Watson stat		1.879220
Prob(F-statistic)	0.000000			



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT KETERANGAN

No : B- 2689 /Un/P.1/BP/I/VI/2026

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.**

NIP : 197005121998032002

Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Karya Ilmiah dengan Judul :

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2024)**

Nama	NPM	Tingkat/Tahun	Program Studi	No. Anggota
Linda Nurlita	2251030202	2026	FEBI/AKS	-

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 14% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan ditanda tangani untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Walaikumsalam Wr. Wb.



Bandar Lampung, 22 Juni 2026

Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.

NIP. T97005121998032002

RADEN INTAN LIBRARY

PENGARUH GREEN ACCOUNTING DAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH (Studi Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2021-2024)  Skripsi 68

Document Details

Submission ID

tmsid::3618:125751944

Submission Date

20 June 2026, 10:36 GMT+7

Download Date

15 June 2026, 10:46 GMT+7

File Name

Linda Nurliha.docx

File Size

1.25 MB

51 Pages

10,829 Words

75,368 Characters

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 37%  Internet sources
- 47%  Publications
- 71%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

3%	 Internet sources
4%	 Publications
7%	 Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-17	8%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-13	1%
3	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
4	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-19	<1%
5	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-03-06	<1%
6	Student papers	Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)	<1%
7	Student papers	Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2025-08-23	<1%
8	Publication	JITAA: Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing	<1%
9	Internet	jonedu.org	<1%
10	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-11	<1%
11	Publication	Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi 2	<1%

12	Student papers	Universitas Islam Bandung on 2025-07-18	<1%
13	Publication	Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah 7,	<1%
14	Internet	"Nusantara Hasana Journal" 5, no. 9 (2026): 55-73.	<1%
15	Internet	e-campus.iainbukittingg.ac.id	<1%
16	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-07-31	<1%
17	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2025-02-10	<1%
18	Student papers	IAIN Purwokerto on 2025-12-03	<1%
19	Student papers	IAIN Bengkulu on 2024-09-16	<1%
20	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-09-02	<1%
21	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-17	<1%
22	Publication	Tinjauan Fiqh Syasah Terhadap Implementasi	<1%
23	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-10-06	<1%
24	Student papers	Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Kinerja Keuangan."	<1%
25	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-10	<1%

26	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2025-02-27	<1%
27	Student papers	
	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-11	<1%
28	Internet	
	id.123dok.com	